

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematika) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.⁶⁸ Sedangkan definisi penelitian yaitu suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Setelah mengetahui definisi dari kedua kata diatas, maka metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁶⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

⁶⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6

yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁰ Objek penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik, karena kondisi pada objek dalam penelitian tersebut apa adanya tanpa dimanipulasi.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai uni sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.⁷¹ Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Bisa di ambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengambilan datanya secara nyata sesuai yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detai dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

⁷⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 1.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh langsung hadir di lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung jalannya pemerintahan desa dan agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekitar sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, mendalam dan tidak berbelit-belit selama dilapangan penulis melakukan pengamatan. Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini.

C. Lokasi Penelitian

Penulis dalam penulisan skripsi ini melakukan penelitian untuk memperoleh data atau menghimpun berbagai data, fakta, dan informasi

yang diperlukan. Data yang didapatkan harus mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga memiliki kualifikasi sebagai suatu sistem tulisan ilmiah yang proporsional. Selanjutnya dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Penulis juga mencari data dan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam kasus ini guna mempermudah pembahasan dan penyelesaian penulisan.

Alasan peneliti memilih meneliti di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan yaitu :

1. Desa Pendowokumpul menurut peneliti merupakan desa kecil yang terletak di Kecamatan Sukorame Kabupaten lamongan dan jauh dari perkotaan. Dari situlah peneliti ingin mengetahui tentang penerapan sebuah UU di wilayah pedesaan, apakah sudah sesuai dengan penerapannya atau belum.
2. Desa Pendowokumpul dipilih karena terdapat Jabatan Perangkat Desa kosong dalam beberapa tahun, apakah kepala desa tidak sadar akan UU yang berlaku atau dibiarkan begitu saja tanpa mempertimbangkan jalanya pemerintah desa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik

pertanyaan tertulis atau lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁷²

1. Data primer

Data primer data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner.⁷³ Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala desa, Perangkat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, jurnal, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.403-404

⁷³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hal. 202

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.⁷⁴

Penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya ada 3 metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷⁵

Dalam penggunaan metode ini, mengharuskan peneliti untuk hadir langsung di lokasi penelitian. Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 233-234

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 67

kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada hasil diri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara yang dilakukan secara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁸

⁷⁶ Nasution, *Metode research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 113

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 72

⁷⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru, Cet. I* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 170

Peneliti mengadakan wawancara mendalam yang merupakan cara utama yang dilakukan peneliti dalam pendekatan kualitatif. Disini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Kasi Pemerintahan, Kaur Umum, Tokoh Agama dan sebagian masyarakat Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁷⁹ Untuk memperoleh data menggunakan konsep-konsep atau teori-teori dalam buku dan media lain seperti internet atau yang tercantum dalam dokumen-dokumen serta sumber tertulis yang lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian, secara langsung maupun dari luar lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian. Studi dokumentasi juga memberikan manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian berupa

⁷⁹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta 2004), hal.106.

struktur pemerintahan desa dan foto-foto informasi yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang peneliti gali melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara dari Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Pada tahap kedua peneliti mengolah data, mencari data penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya. Pada tahap ketiga yaitu penyajian data yang telah melalui proses pengolahan data untuk disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari point-point penting agar mudah untuk dipahami.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”.⁸⁰

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif atau penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.336

terjadi pada saat sekarang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam 3 langkah:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸¹ Jadi pada tahap reduksi data peneliti merangkum hasil temuan dari lapangan kemudian memilah hal yang perlu digunakan dalam penelitian serta membuang data-data yang tidak dapat menjawab dalam penelitian.

Peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data

⁸¹ *Ibid.*, hal. 338

kualitatif berupa teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁸²

Penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan demikian maka data tersusun dalam pola hubungan, terorganisasi, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan di mana pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸³

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan

⁸² Hasan Usman Dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 345

bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengecekn ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia).⁸⁴

Keabsahan data memang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Menurut Moeleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lainya. Menurut Denzin dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber

⁸⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 119

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data, dan sumber data dengan metode yang sama.⁸⁵

2. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial adalah mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke dalam kegiatan penelitian. Diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia kelatar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hal.10

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna mendapatkan data awal tentang keadaan Desa. Pada tahap ini penelitian mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya.

3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap penyelesaian ini dilakukan penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi, yang sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi terbitan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peneliti menyusun data sesuai dengan apa yang ada di lapangan, selanjutnya dianalisis serta disimpulkan.